

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah kesetiaan perempuan dalam Kitab Rut 1:1–22 melalui pendekatan teologi feminis, untuk di implikasikan oleh PWGT Jemaat Bukit Nebo Tibongso'. kesetiaan Rut mencerminkan tindakan iman yang lahir dari keberanian, kasih, dan pilihan bebas sebagai perempuan. Rut bukan hanya setia kepada Naomi, tetapi juga menunjukkan kesetiaan kepada Allah Israel sebagai bentuk keputusan spiritual yang mendalam.

Dalam konteks PWGT Jemaat Bukit Nebo Tibongso', nilai-nilai kesetiaan Rut sangat relevan. Berdasarkan data lapangan, ditemukan bahwa meskipun sebagian besar anggota menghadapi tantangan seperti kesibukan rumah tangga, pekerjaan, serta kurangnya dukungan keluarga, masih ada bentuk-bentuk kesetiaan nyata yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam ibadah, solidaritas terhadap anggota yang sakit atau berduka, dan kepedulian sosial melalui pemberian dana diakonia.

Melalui pendekatan teologi feminis, khususnya pemikiran Rosemary Radford Ruether, penelitian ini menegaskan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam sejarah keselamatan dan dalam kehidupan gereja. Kesetiaan Rut mengajarkan bahwa perempuan dapat menjadi subjek aktif

dalam mengambil keputusan iman, bukan sekadar pelengkap dalam struktur patriarkal.

B. Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Jemaat Bukit Nebo Tibongso', khususnya bagi PWGT sebagai bagian penting dalam kehidupan bergereja.

1. Bagi Jemaat Bukit Nebo Tibongso'

Jemaat diharapkan memberi perhatian yang lebih besar terhadap keterlibatan perempuan dalam pelayanan, baik secara struktural maupun dalam kegiatan rohani. Dukungan dari gereja, sangat penting untuk menciptakan ruang pelayanan yang setara dan mendorong seluruh anggota jemaat, termasuk kaum perempuan, untuk mengambil bagian secara aktif. Jemaat juga dapat menyelenggarakan pembinaan rutin yang mengangkat tema-tema kesetiaan, pemberdayaan perempuan, serta pentingnya kebersamaan dalam tubuh Kristus.

2. Bagi PWGT Jemaat Bukit Nebo Tibongso'

Mengacu pada teladan kesetiaan Rut, anggota PWGT diharapkan semakin memberi diri, membangun solidaritas, serta aktif dalam setiap kegiatan persekutuan. Peningkatan partisipasi dapat dilakukan melalui pembinaan iman, pelatihan kepemimpinan, dan pendampingan rohani,

sehingga setiap perempuan mampu menjadi teladan dalam kesetiaan kepada Tuhan dan sesama.

3. Kepada Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi pembaca maupun peneliti yang tertarik pada kajian teologi feminis dan peran perempuan dalam pelayanan. Nilai-nilai kesetiaan, keberanian, dan solidaritas yang ditunjukkan oleh Rut dalam kisahnya mengajarkan bahwa iman bukan sekadar keyakinan personal, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata di tengah kehidupan keluarga, gereja, dan masyarakat.

Bagi pembaca secara umum, semoga karya ini membuka wawasan akan pentingnya memberi ruang yang adil dan setara bagi perempuan untuk berperan aktif dalam komunitas iman. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, kiranya penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk kajian yang lebih mendalam tentang peran perempuan, baik dalam Alkitab maupun dalam praktik pelayanan gerejawi masa kini.